

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini adalah Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Jakarta yang beralamat di Jalan Jendral Gatot Subroto No.31 Jakarta Pusat. Peneliti akan melakukan penelitian mengenai hubungan dan kualitas auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Peneliti akan melakukan penelitian selama 6 (enam) bulan hingga mencapai hasil penelitian yang memuaskan.

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu, representasi realitas yang disimbolkan secara numeric (dengan angka-angka). Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang valid mengenai “Persepsi Audit Badan Kepegawaian Negara Atas Akuntabilitas Laporan Hasil Pemeriksaan Oleh BPK-RI” yang kemudian di analisis dengan menggunakan statistic.

Data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisa, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

3.2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai pengumpulan data pokok.

Metode survey ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner untuk mengukur seberapa besar akuntabilitas peran auditor BPK-RI terhadap laporan hasil pemeriksaan keuangan negara.

3.3. Tahapan Penelitian

1. Menyebarkan kuisisioner di Badan Kepegawaian Negara

Peneliti melakukan survey di lembaga pemerintahan Badan Kepegawaian Negara untuk menyebarkan kuisisioner di lingkungan Inspektorat dan staf bagian keuangan (bendaharawan) untuk mendapatkan hasil yang valid dan objektif mengenai persepsi para audit Badan Kepegawaian Negara terhadap akuntabilitas laporan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Kuisisioner yang telah dijawab oleh Inspektorat dan staf bagian keuangan (bendaharawan) Badan Kepegawaian Negara tersebutlah yang nantinya akan dijadikan sebagai alat ukur oleh peneliti dalam mengukur atau menilai seberapa besar independensi, integritas, dan profesionalisme yang dimiliki oleh auditor Badan Pemeriksa Keuangan .

2. Peran Auditor BPK-RI

Peneliti membuat beberapa pertanyaan dalam bentuk kuisisioner yang dibuat oleh Triyadi Darmawan, Fahmi Rizal, Widyatama dkk yang disebar dan diisi oleh 25 staf auditor di Inspektorat dan 25 staf bagian keuangan (bendaharawan) Badan Kepegawaian Negara. Alasan peneliti memilih Badan Kepegawaian Negara sebagai sample penelitian dikarenakan Badan Kepegawaian Negara merupakan salah satu lembaga negara yang laporan keuangannya diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan secara periodik setiap tahun dan karena Badan Kepegawaian Negara merupakan suatu lembaga yang bertanggungjawab atas pengangkatan seluruh Pegawai Negeri Sipil di Indonesia khususnya para auditor Badan Pemeriksa Keuangan.

Di dalam kuisisioner yang tertera pada penelitian ini, peran audit dilihat dari empat (4) indikator. Indikator 1 dan 2 yang terdiri dari Independensi dan Keahlian dan Kompetensi, peneliti ambil dari

kuisisioner yang dibuat oleh **Triyadi Darmawan**. Sedangkan indikator 3 dan 4 yang terdiri dari pengalaman kerja dan integritas dan profesionalisme peneliti ambil dari kuisisioner yang dibuat oleh **Widyatama dkk.**

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner Variabel X

Indikator Peran Auditor	Nomor Butir Kuisisioner
- Independensi	1-5
- Keahlian dan Kompetensi	6-10
- Pengalaman Kerja	11-13
- Integritas dan Profesionalisme	14-20

3. Akuntabilitas Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Negara

Dan untuk mengukur akuntabilitas laporan hasil pemeriksaan keuangan negara peneliti akan menggunakan kuisisioner sebagai alat ukur oleh peneliti dalam mengukur atau menilai pertanggungjawaban public atas opini yang dibuatnya dan ketepatan waktu dalam menyajikan laporan hasil audit.

Pada tahapan penelitian ini, akuntabilitas laporan hasil pemeriksaan keuangan negara terdapat 3 indikator, dimana indikator tersebut peneliti ambil dari kuisisioner yang dibuat oleh **Fahmi Rizal**. Menurutnya akuntabilitas seorang auditor dapat dilihat dari motivasi dan tanggung jawab kerja, transparansi dan ketepatan waktu serta kualitas laporan hasil.

Tabel 3.2 Indikator Kuesioner Variabel Y

Indikator Akuntabilitas Auditor	Nomor Butir Kuisisioner
- Motivasi dan Tanggung Jawab Kerja	21-24
- Transparansi dan Ketepatan Waktu	25-30
- Kualitas Laporan Hasil Audit	31-40

4. Hubungan Antara Peran Auditor BPK-RI Terhadap Akuntabilitas Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Negara

Mengukur hubungan antara peran auditor BPK-RI terhadap akuntabilitas laporan hasil pemeriksaan keuangan negara peneliti akan menggunakan *Statistic Regresi Linear Sederhana* dengan bantuan program SPSS (*Statistic Program for Siencetist Social*).

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variable yang mempengaruhi dan ada variable yang dipengaruhi. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan *variabel dependen* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari *variabel dependen* apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara variable independen (X) terhadap variable dependen (Y).

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$y' = a + bx$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif)

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menggunakan populasi berdasarkan objek penelitian yang berhubungan terhadap subjek penelitian yang akan dilakukan. Populasi

yang dipilih ialah 50 orang yang berada di Kantor Badan Kepegawaian Negara.

Sampel yang dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling* atau judgement sampling, artinya peneliti melakukan pemilihan terhadap responden melalui orang-orang yang secara struktural yang berhubungan dengan subjek penelitian yaitu Inspektorat dan Staf Keuangan (Bendaharawan). Teguh (2006:156)

Berikut perhitungan rumus populasi dan sampel. Kecukupan sampel berdasarkan rumus Yamane pada buku Metode Penelitian Komunikasi karangan Jalaludin Rakhmat (2006:145), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(d)^2} + 1$$

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- d = Presentase kelonggaran ketidaktelitian 10%
- N = Ukuran Populasi

Maka diketahui bahwa untuk penelitian ini agar hasil penelitian *representatif* untuk populasinya maka diperlukan sample minimal sebanyak 30orang. Adapun penggunaan sample tersebut disebabkan adanya keterbatasan waktu, biaya dan hal-hal lain diluar kemampuan penulis.

3.5. Unit Analisis Penelitian

Unit analisis yang akan diamati dalam penelitian ini adalah Badan Kepegawaian Negara.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu, representasi realitas yang disimbolkan secara numeric (dengan angka-angka). Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang valid mengenai “Persepsi Audit Badan

Kepegawaian Negara Atas Akuntabilitas Laporan Hasil Pemeriksaan Oleh BPK-RI” yang kemudian di analisis dengan menggunakan statistic.

Unit analisa dalam penelitian ini ialah Inspektorat dan Staf Keuangan/Bendaharawan BKN sebagai sebuah kelompok atau hasil hipotesis yang diambil untuk menilai secara umum pada objek yang diteliti. Peneliti menggunakan hasil sebaran kuesioner dan dokumentasi serta observasi lapangan terhadap kualitas auditor BPK-RI. Bermaksud untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kualitas auditor yang bernaung pada Badan Pemeriksa Keuangan. Analisa data dilakukan setelah pengumpulan data dirasa telah mencukupi untuk menyimpulkan penelitian yang peneliti lakukan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan menyebutkan daftar pertanyaan tersebut. Kuisisioner yang digunakan disini adalah kuisisioner atau angket yang berbentuk *checklist*, yaitu suatu daftar yang manual beberapa aspek yang akan diriset.

3.7. Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian ini berasal dari lapangan, dimana seorang peneliti menggunakan instrument yang baik dan mampu mengambil informasi dari subjek yang diteliti. Karena kualitas pengambilan data dalam suatu penelitian sangat ditentukan oleh kualitas instrument atau alat pengumpul data yang digunakan, oleh karena itu agar diperoleh data sampel penelitian yang berkualitas valid dan dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya, maka instrument tersebut harus dapat memenuhi dua persyaratan sebagai berikut:

1. Valid yang berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur
2. Reliabel yang berarti mengukur terhadap ketepatan atau konstan dalam pengambilan data

Dengan demikian sebelum instrument tersebut digunakan dalam penelitian sebenarnya (sebagai dasar pembuktian hipotesis penelitian), terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) terhadap sampel yang berbeda dengan sampel penelitian sebenarnya dan jumlahnya minimal 30 responden untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrument.

1. Pengujian Validitas

Penulis melakukan serangkaian perhitungan untuk menguji tingkat validitas kuisiner yang disebarkan kepada para responden. Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor butir-butir pertanyaan (sebagai variable X) dengan skor total (sebagai variable Y) dimana didalam uji validitas ini dilakukan suatu perbandingan antara r hitung dengan r table. Adapun r hitung adalah dengan menggunakan rumus teknik product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana

r_{xy} = koefisien korelasi *Person's Product Moment*

n = jumlah responden

x = skor item

y = skor total item

$0 < r < 1$ dengan criteria pengujian dalam pengolahan

Penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuisisioner dengan memberikan bobot penilaian dari setiap pernyataan berdasarkan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Setiap jawaban tersebut mewakili komponen nilai tersendiri. Adapun criteria penilaian jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Jawaban Responden

Pernyataan	Komponen Nilai
SS = Sangat Setuju	4
S = Setuju	3
KS = Kurang Setuju	2
TS = Tidak Setuju	1

2. Pengujian Realibilitas

Pada umumnya secara teori instrument yang valid seluruh item (butir soalnya) pasti akan reliable, tetapi dalam praktek perlu dilakukan pengujian, dimana untuk instrument penelitian yang berbentuk angket skala sikap, pada penelitian ini menggunakan formula *Alfa Crombach* yang dirumuskan:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{1 - \sum S_i^2}{S_i^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Koefisien reabilitas *Alfa Cronbach*

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians item

S_i^2 = Varians total

Dengan criteria pengujian dalam pengolahan data melalui operasi sebagai berikut :

a. Manual

Bandingkan nilai n dengan r table untuk taraf atau derajat keyakinan α (uji satu arah/*one tailed*) dan ukuran sampel n .

b. Paket Program SPSS 20.0 *for windows*

Bandingkan nilai probabilitas (p) pada baris signifikan (1 tailed) untuk item ke- i dengan taraf keyakinan (α) yang ditentukan.

Untuk menginterpretasikan tingkat realibilitas instrument dapat ditentukan berdasarkan kriteria besarnya korelasi yang disajikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.4 Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Tingkat Korelasi
0,000-200	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah / lemah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi / kuat
0,800-0,999	Sangat tinggi / kuat
1,000	Sempurna

(Uma Sekaran, 2009)

3.8. Metode Analisis Data

Pada tahap ini penulis akan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan menghitung menggunakan software *Statistic Program for Siencetist Social*(SPSS 20.0) yang disajikan dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan metode *Likert Scale* (skala likert). Skala ini merupakan suatu pengukuran dengan menggunakan skala ordinal yang dipergunakan untuk merubah data kualitatif tersebut menjadi data kuantitatif.